



PROGRAM LITERASI MASYARAKAT MISKIN EKSTRIM DI DESA JAYAMEKAR KECAMATAN CIBUGEL KABUPATEN SUMEDANG

Asep Saeful Falah

Program Studi Manajemen S1, STIE Latifah Mubarokiyah



*Corresponding author

Asep Saeful Falah

Email : kangazef@gmail.com

HP: 082315321151

Kata Kunci:

Pelatihan,
Digital Marketing,
Daya Saing,
UMKM.

Keywords:

Training
Digital Marketing
Competitiveness
MSMEs

ABSTRAK

Program literasi masyarakat miskin ekstrim di Desa Jaya Mekar Kecamatan Cibugel untuk meningkatkan kemampuan berpikir, bersikap, dan bertindak untuk mendukung program pembangunan serta memperoleh pembaharuan yang diperlukan dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat. Melalui program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa yang menjadi sasarannya.

ABSTRACT

Literacy program for extreme poor communities in Jaya Mekar Village, Cibugel District to improve the ability to think, reflect and act to support development programs and obtain the reforms needed to improve the quality of life and health of the community. Through this program, it is hoped that it can have a positive impact in improving the economy of the target village communities.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam pembentukan profesionalisme dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan tinggi memainkan peran kunci dalam mempersiapkan individu untuk memasuki dunia kerja yang semakin kompleks. Perguruan tinggi juga merupakan tempat untuk pengembangan pengetahuan dan inovasi dalam berbagai bidang. Perguruan tinggi memberikan akses ke pengetahuan yang mendalam dan pelatihan keterampilan yang diperlukan untuk karier yang sukses. Selain itu, perguruan tinggi juga menjadi pusat riset dan pengembangan yang memainkan peran penting dalam kemajuan ilmiah dan teknologi. Perguruan Tinggi sebagai pencetak insan unggul, cerdas dan berkarakter bertanggungjawab atas kebutuhan SDM bagi Industri, Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA) serta Masyarakat. Kemendikbud-Ristek telah mengeluarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020,

tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dandi pasal 15 terdapat program yang menegaskan bahwa Tim memiliki hak belajar di program studi lain di Perguruan Tinggi (PT) yang sama, atau di PT yang lain baik di program studi yang sama atau berbeda, dan di luar kampus pada non-PT atau dengan istilah lain Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).

Desa Jayamekar yang terletak di kecamatan Cibugel kabupaten Sumedang merupakan salah satu desa yang menjadi sasaran dari program PTMGRMD pada tahun ini yang dilaksanakan di kabupaten Sumedang. Ada beberapa permasalahan yang dialami oleh masyarakat yang membuat kami berfokus untuk melakukan literasi mengenai pengembangan kegiatan ekonomi di desa, permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat diantaranya:

1. Jarak yang masih terasa antara pemerintah desa dengan masyarakat di Desa Jayamekar, terutama karena banyak masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi dan belum menerima bantuan yang memadai.
2. Kekurangmampuan desa dalam mengawasi dan menugaskan kembali kepada tiap kepala dusun untuk melakukan survei dari tingkat RT hingga RW guna memperbarui data secara berkala.
3. Ketidakmerataan dalam penerimaan bantuan sosial, di mana terdapat masyarakat yang sebenarnya mampu secara ekonomi tetapi masih menerima bantuan, sementara masyarakat yang benar-benar membutuhkan tidak semua mendapatkannya.
4. Masalah keakuratan data, di mana terdapat kasus orang yang sudah meninggal masih tercatat dalam data, hal ini menunjukkan perlunya pembaruan data yang lebih teratur dan akurat.

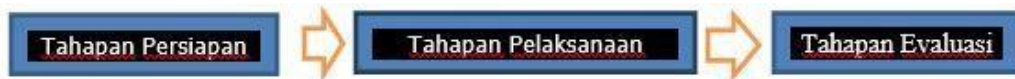
TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Tujuan dilaksanakannya program ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan berpikir, bersikap, dan bertindak untuk mendukung program pembangunan serta memperoleh pembaharuan yang diperlukan dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat. Melalui program ini, Tim diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa yang menjadi sasarannya. Adapun beberapa hal yang dilakukan untuk mendukung program ini :

1. Adanya program Starbak, yang mana sasaran dari program ini yaitu bagi kelompok tani yang salah satu anggotanya ada masyarakat miskin esktrim.
2. Mengadakan seminar, yang mana pada seminar ini dijelaskan mengenai bagaimana cara ketika akan memulai usaha serta ketika akan mengembangkan usaha.

METODE PELAKSANAAN

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari STIE Latifah Mubarokiyah akan melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), metode pelaksanaannya dibagi menjadi beberapa tahap, alur pelaksanaan dilakukan tiga tahap secara berurutan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1 berikut ini :



Gambar 1 | Rancangan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

1. Tahapan persiapan :

- a. Persiapan kelengkapan administrasi ; surat menyurat, surat izin, bahan, materi.
- b. Persiapan media dan fasilitas penunjang
- c. Persiapan undangan peserta, power point, penyusunan template, modul materi.
 - 1). Persiapan pengurusan surat tugas, surat izin melakukan kegiatan dan materi
 - 2). LCD Projector, Laptop, Template (Lembar Kerja)
 - 3). Lembar Undangan peserta
- d. Persiapan panitia pengabdian masyarakat
Pembagian tugas dan tanggung jawab
- e. Metode:
 - 1). Studi Literatur
 - 2). Diskusi
- f. Penetapan Lokasi Pelatihan

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap pelatihan yang dilakukan tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu :

1. Melakukan survei door to door ke setiap rumah di setiap dusun Desa
2. Jayamekar terhadap warga masyarakat miskin ekstrem.
3. Mengadakan penyuluhan kepada warga terkait arah minat wirausaha.
4. Melakukan verifikasi terhadap data-data yang telah disurvei dan memvalidasi bantuan yang diterima.
5. Melakukan pendampingan terhadap bantuan dari Pemerintah
6. Sumedang dan sosialisasi pentingnya keuangan.

3. Tahap Evaluasi

Kegiatan Pengabdian ini akan dievaluasi melalui kuesioner untuk mengetahui peningkatan pengetahuan manajemen keuangan yang akan didistribusikan sebelum dan sesudah kegiatan. Selain itu, melalui kegiatan pendampingan yang dilakukan setelah pelatihan, tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian ini juga dapat diketahui. Berikut ini disajikan tabel evaluasi program pengabdian ini.

Tabel 1. Rancangan evaluasi

Tujuan	Indikator Ketercapaian	Tolak Ukur
Peserta memiliki pengetahuan tentang manajemen keuangan usaha	Pengetahuan tentang manajemen keuangan usaha peserta meningkat	Peserta memahami pentingnya manajemen keuangan usaha
Peserta mampu Menyusun laporan keuangan usaha	Peserta mampu Menyusun laporan keuangan usaha	Laporan keuangan yang disusun dapat menjadi model laporan keuangan usaha peserta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan PKM diukur berdasarkan jawaban peserta pelatihan dengan tentang: materi pelatihan, fasilitator, tempat pelatihan dan sajian/konsumsi selama pelatihan yang diukur menggunakan penilaian skala 1 sampai 5 berikut:

Tabel 1 Skala jawaban responden pelatihan

Skor	Kriteria
4,21-5,00	Sangat Baik
3,41-4,20	Baik
2,61-3,40	Cukup
1,81-2,60	Kurang
1,00-1,80	Kurang Skali

Tabel 2 Penilaian Responden Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

No	Penilaian Kegiatan	5	4	3	2	1	Jmh	Skor	Rata-rata	Keterangan
A Materi Pelatihan										
1	Jelas dan mudah diikuti	13	4	2	0	0	19	87	4.58	Sangat Baik
2	Relevan dengan objektivitas pelatihan	12	5	2	0	0	19	86	4.53	Sangat Baik
	Sub Total_1	25	9	4	0	0	38	173	4.55	Sangat Baik
B Fasilitator										
1	Penguasaan materi	13	4	2	0	0	19	87	4.58	Sangat Baik
2	Gaya penyampaian	12	5	2	0	0	19	86	4.53	Sangat Baik
3	Kejelasan dalam penyampaian	10	7	2	0	0	19	84	4.42	Sangat Baik
4	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan	13	4	2	0	0	19	87	4.58	Sangat Baik
5	Penampilan	12	4	3	0	0	19	85	4.47	Sangat Baik
	Sub Total_2	60	24	11	0	0	95	429	4.52	Sangat Baik
C Tempat Pelatihan										
1	Kenyamanan dalam belajar	10	7	2	0	0	19	84	4.42	Sangat Baik
	Sub Total_2	10	7	2	0	0	19	84	4.42	Sangat Baik
D Sajian/Konsumsi										
1	Coffe break/snack	11	4	4	0	0	19	83	4.37	Sangat Baik
2	Makan Siang	9	3	7	0	0	19	78	4.11	Baik
	Sub Total_2	20	7	11	0	0	38	161	4.24	Sangat Baik
	Kesimpulan Umum Pelatihan	115	47	28	0	0	190	847	4.46	Sangat Baik

Berdasarkan hasil jawaban 19 responden dari 25 peserta pelatihan pada tabel di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1). **Materi pelatihan** yang meliputi kejelasan materi, mudah diikuti dan relevan dengan obyektivitas pelatihan yang dilaksanakan diperoleh skor nilai 4,55 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
- 2). **Fasilitator** pelatihan dalam hal penguasaan materi, gaya penyampaian, kejelasan materi, penampilan dan kemampuan menjawab pertanyaan peserta diperoleh skor nilai 4,52 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
- 3). **Tempat pelatihan** dalam hal ini kenyamanan peserta selama peserta mengikuti pelatihan tergolong sangat baik dengan skor nilai 4,42 dan terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
- 4). **Sajian/konsumsi** dalam hal penyediaan coffee break/snak dan makan siang peserta diperoleh skor nilai 4,24 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.

Dari hasil keseluruhan pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan bagi usaha kecil dan menengah rata-rata keseluruhan diperoleh nilai 4,46 katagori pelatihan "sangat baik". Adapun urutan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dari yang tertinggi hingga terendah meliputi: materi pelatihan skor 4,55, fasilitator dengan skor 4,52, tempat pelatihan dengan skor 4,42 dan sajian/konsumsi dengan skor 4,24.

Adapun beberapa pelaksanaan yang telah dikerjakan selama periode KKN-T diantaranya sebagai berikut:

- a. Pencarian Data Masyarakat Miskin Ekstrem setelah melakukan pertemuan dengan pihak kecamatan di desa, tim KKN-T selanjutnya melakukan pencarian data dengan terjun langsung mendatangi rumah-rumah warga yang termasuk kategori masyarakat miskin ekstrem. Hal ini dilakukan untuk memahami lebih dalam kondisi dan kebutuhan masyarakat yang berada dalam kategori miskin ekstrem.
- b. Survei Door to Door tim KKN-T melakukan survei door to door secara langsung ke rumahrumah warga, khususnya yang termasuk dalam kategori masyarakat miskin ekstrem. Tujuan dari survei ini adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai kondisi tiap rumah dan kebutuhan masyarakat secara langsung dari sumbernya.
- c. Verifikasi Data setelah data terkumpul dari survei door to door, tim KKN-T melakukan verifikasi data. Proses verifikasi ini penting untuk memastikan keakuratan dan keabsahan informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya. Dengan verifikasi data yang teliti, diharapkan program literasi masyarakat miskin ekstrem dapat disusun dan dijalankan dengan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan yang sebenarnya.

Pada Perencanaannya, Tim ingin melakukan survei dari rumah ke rumah dengan menggunakan teknis observasi dan wawancara terstruktur, kemudian Tim juga berencana untuk terus menerus melakukan verifikasi data kemiskinan ke dusun dusun yang ada di Desa Jayamekar.

Tim juga berencana melakukan penyuluhan ke setiap masyarakat yang terverifikasi kedalam masyarakat miskin ekstrem. Selain itu, Tim juga berencana untuk ikut serta dalam program penyaluran bantuan starbak berupa benih jagung dan pupuk yang diberikan kepada kelompok tani yang ada di Desa Jayamekar. Program tersebut diadakan oleh UPTD Pertanian Kecamatan Cibugel.

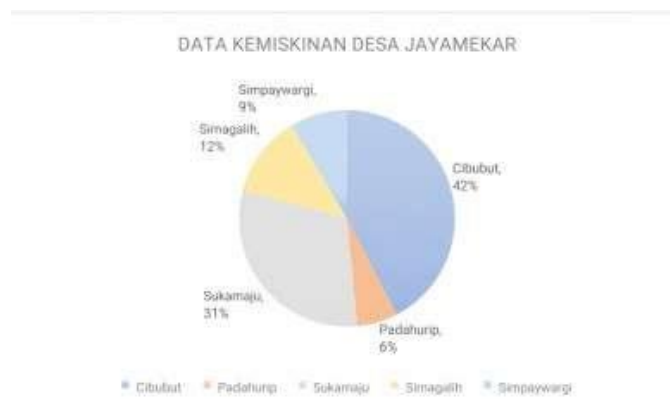
Tim juga berencana untuk mengadakan seminar KPI yaitu Literasi Masyarakat Miskin Ekstrem dan *One Village One Product* yang bertujuan untuk membangun UMKM yang ada di Desa Jayamekar agar lebih berkembang dan juga untuk membangun jiwa wirausaha kepada anak muda yang ada di Desa Jayamekar.

Pada pelaksanaannya, Tim melakukan survei dan penyuluhan dari rumah ke rumah kepada masyarakat Desa Jayamekar yang terverifikasi kedalam kategori miskin ekstrem. Kemudian Tim juga terus menerus melakukan verifikasi data kemiskinan dan dikelompokkan per desil nya, hal ini dilakukan agar Tim mendapatkan data yang lebih konkrit, selain itu juga untuk program pasar gratis yang akan diadakan polres sumedang, dan juga untuk pemerataan pembagian bantuan pangan berupa beras.

Tim juga melakukan kunjungan ke UPTD Pertanian Kec.Cibugl untuk mensosialisasikan terkait program starbak yang akan disalurkan kepada kelompok tani di Desa Jayamekar yang mana berupa benih jagung dan pupuk. Setelah itu, Tim ikut serta dalam program starbak yang diadakan di pertanian jagung/Kebun Ciela yang kemudian disalurkan kepada para kelompok tani yang ada di Desa Jayamekar.

Tim juga mengadakan seminar untuk 2 KPI, yaitu Literasi Masyarakat Miskin Ekstrem dan *One Village One Product* dengan mengangkat tema "Penguatan UMKM sebagai Tonggak Kesejahteraan Masyarakat" yang mana bertujuan untuk membangun masyarakat untuk membangun atau mengembangkan UMKM yang sudah dimiliki.

Setelah melakukan survei ke lapangan, Tim mendapatkan data kemiskinan yang konkrit di tiap dusunnya. Terdapat 66 KK yang masuk kedalam kategori miskin, diantaranya untuk dusun sukamaju terdapat 11 KK, dusun sirnagalih terdapat 19 KK, dusun padahurip terdapat 10 KK, dan dusun Cibubut terdapat 26 KK. Untuk lebih jelasnya kami lampirkan dalam persentase diagram, yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.1 Data kemiskinan Ekstrim Tiap Dusun

KESIMPULAN

Setelah melakukan sosialisasi ke UPTD Pertanian Kec.Cibugel, didapat hasil yaitu turunnya program bantuan starbuck berupa satu hektar tanah, benih jagung sebanyak 15 Kg, pupuk npk sebanyak 15 Kg, dan pestisida sebanyak 15 Kg yang disalurkan kepada kelompok tani yang ada di Desa Jayamekar, yang mana diantaranya anggota tani tersebut merupakan masyarakat yang terverifikasi kedalam kategori miskin ekstrim. Pelatihan atau penyuluhan yang dilakukan Tim PKM STIE Latifah Mubarakiyah dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang selama ini muncul. Hendaknya kegiatan PKM ini dilakukan secara kontinue dan berkelanjutan agar UMKM Desa Jayamekar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk aktif dalam kegiatan kemasyarakatan guna menambah pengetahuan dan keterampilannya.



REFERENSI

- Banten, L. W. (2023). *Buku Saku Program Perguruan Tinggi LLDikti Wilayah IV Berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Bergotong Royong Membangun Desa. Buku Saku KKN Tematik PTMGRMD*. Sumedang: LLDIKTI Wilayah IV Jawa Barat dan Banten.
- Badriah, D. L., & Andayani, S. A. (2024). *Pencegahan dan Penanggulangan Stunting Menuju Keluarga Sehat*. Bandung Conference Series : Economics Studies, 532–543. <https://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSES/article/view/12558%0Ahttps://proceedings.unisba.ac>
- Kartasmita, P. S., Simanjorang, J. Y., & ... (2024). Tiga Kisah dari Ujungjaya- Sumedang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. Bandung <https://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSES/article/view/12523%0Ahttps://proceedings.unisba.ac>